

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu, termasuk anak yang memiliki keterbatasan secara fisik maupun mental. Anak memiliki keterbatasan sering disebut juga sebagai anak berkebutuhan khusus (ABK). Salah satu contohnya yaitu anak autis. Badan pendidikan dan sekolah reguler tidak bisa sesuai dengan anak berkebutuhan khusus, ABK membutuhkan bimbingan dan pelajaran yang khusus bagi mereka. Namun sayangnya jumlah sekolah bagi ABK khususnya bagi anak autis masih kurang jumlahnya bila dibandingkan jumlah kelahiran anaka autis. Adapun muncul organisasi swasta yang membuka sekolah bagi anak autis di Bandung yaitu Kezia School namun belum dikenal oleh masyarakat kota Bandung itu sendiri. Oleh karena itu Kezia School perlu dipromosikan.

Permasalahan yang muncul pada tugas akhir ini adalah :

- Bagaimana cara menyampaikan pesan kepada masyarakat kota Bandung bahwa anak autis membutuhkan pendidikan khusus?
- Bagaimana merancang redesain logo Kezia School and Learning Center agar sesuai dengan target pasar dan dapat lebih mencerminkan KSLC?
- Bagaimana merancang strategi promosi yang dilakukan agar masyarakat perkotaan di kota Bandung mengetahui keberadaan Kezia School and Learning Center?

Solusi untuk memecahkan masalahnya yaitu dengan cara membuat strategi promosi yaitu menentukan target market dahulu kemudian memikirkan konsep kreatif. Dalam konsep kreatif akan dimulai dengan meredeasain logo Kezia School agar tercipta logo yang lebih kuat dan mencerminkan Kezia School. Selain itu, memberikan sejumlah poster teaser yang berguna untuk membangkitkan rasa ingin tahu. Lalu dilanjutkan dengan poster informasi dan media cetak serta media pendukung lainnya.

Konsep visual pada promosi ini dengan menggunakan ilustrasi vektor yang di dalamnya terdapat makna kias (bukan makna sebenarnya) sehingga tidak menunjuk

langsung keberadaan anak autis (budaya masyarakat Indonesia yang malu mempunyai anak autis). Ilustrasi juga dapat berguna untuk menyederhanakan hal yang rumit sehingga menjadi sederhana dan mudah dimengerti. Warna-warna yang dipakai adalah warna cerah seperti jingga dan biru muda. Diadaptasi dari konsep warna pada logo, jingga yang mewakili keceriaan dan sisi kreatif pada anak autis. Sedangkan biru yang mewakili kepercayaan, ketenangan dan perlindungan dari Kezia School kepada anak didiknya.

Visual banyak menggunakan background langit yang merupakan makna dari setiap orang tua ingin anaknya bisa mencapai mimpi dan cita-cita setinggi mungkin. Langit pun bercerita tentang dunia luar yang luas. Biasanya anak autis asik dengan dunianya sendiri namun melalui Kezia School, anak diajar untuk melihat dunia luar.